

Analisis pembelajaran daring (*online*) Pada Masa *Covid-19* SMA Inshafuddin Banda Aceh

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Lerika Sarma

1611050005



**PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020/2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lerika sarma
Nim : 1611050003
Prodi : pendidikan matematika
Judul skripsi : Analisis Nilai Rapor Matematika Siswa Pada Masa Covid-19
SMA Inshafuddin Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 08 Agustus 2020

Pembimbing I



Oly Muzakir, MT
NIDN_0127097902


pembimbing II



Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN_1323118701

Mengetahui,

Ketua prodi pendidikan matematika,



Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN_1323118701

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Definisi Istilah | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| 2.1 Belajar Dan Pembelajaran Matematika | 9 |
| 2.2 Tujuan Pembelajaran Matematika SMA | 12 |
| 2.3 Hasil Belajar Siswa | 17 |
| 2.4 Corona Virus 2019 (Covid-19) | 19 |
| 2.4.1 Pengertian (Covid-19)..... | 19 |
| 2.4.2 Dampak Covid-19 Pada Proses Belajar Di Sekolah | 20 |
| 2.4.3 Kerugian Siswa Pada Proses Penilaian | 23 |
| 2.4.4 Dampak Terhadap Guru | 24 |
| 2.4.5 Dampak Terhadap Orang Tua..... | 26 |
| 2.4.6 Langkah Strategis Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan..... | 27 |
| 2.5 Hubungan Antara Covid-19 Dan Nilai Rapor..... | 30 |
| 2.6 Penelitian Yang Relevan..... | 31 |
| 2.7 Kerangka Berfikir..... | 35 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| 3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian | 36 |
| 3.2 Lokasi Yang Waktu Penelitian..... | 37 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 37 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.4.1 Dokumentasi | 38 |
| 3.4.2 Wawancara..... | 39 |
| 3.5 Instrumen Pengumpulan Data | 40 |
| 3.5.1 Dokumentasi (Nilai Rapor) | 40 |
| 3.5.2 Pedoman Wawancara | 41 |
| 3.6 Teknik Analisis | 41 |
| 3.6.1 Reduksi Data | 42 |
| 3.6.2 Penyajian Data | 42 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN | 44 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 44 |
| 4.1.1 analisis wawancara..... | 44 |
| 4.1.2 Wawancara Guru Matematika..... | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.3 analisis hasil wawancara guru matematika | 48 |
| 4.1.4 wawancara kepala sekolah | 52 |
| 4.1.5 analisis hasil wawancara kepala sekolah..... | 53 |
| 4.1.6 analisis nilai rapor | 54 |
| 4.2 Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |



1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar, Menurut Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala (2011: 62). **Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. abdullah, (2019:01). Kegiatan pembelajaran dirancang memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik, Isdisusilo (2012:154).

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri, (James dalam Hasanah (2010: 11). Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat

dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan, Mustafa Tri Wijayanti, (2011:02). matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah 13 yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Namun ada pula kelompok lain yang beranggapan bahwa matematika adalah ilmu yang dikembangkan untuk matematika itu sendiri. Ilmu adalah untuk ilmu, dan matematika adalah ilmu yang dikembangkan untuk kepentingan sendiri, Erman Suherman, (2001:12).

Matematika sebagai salah satu sarana berpikir ilmiah sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri peserta didik. Matematika memegang peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemudian dengan bantuan matematika, ilmu pengetahuan dan teknologi akan maju lebih pesat.

Covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan *covid-19* (*Corona Virus Desese-2019*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa *covid-19* telah menjadi

pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan *covid-19* Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi *covid-19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia.

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran *covid-19* berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Wabah *covid-19* mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *covid-19* telah

mempelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi *covid-19* (Goldschmidt & Msn, 2020). Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda (Verawardina et al., 2020). Ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Selama masa pandemic *covid-19* pembelajaran dirumah atau *online* menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic *covid-19*. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online, Luh Devi Herliandry (2020:66). Banyak sekolah-sekolah serta universitas yang melakukan proses belajar mengajar secara daring (*online*). Begitu juga dengan SMA Inshafuddin Banda Aceh yang telah menerapkan proses belajar mengajar daring (*online*).

Belajar tatap muka, persentase, berkelompok, serta diskusi pada jam pembelajaran adalah hal yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, guna untuk meningkatkan kualitas dan sistem pembelajaran yang baik. Namun apa jadinya jika proses belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*) pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA)? Tentu ini akan memberikan perubahan yang teramat besar kepada setiap siswa pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA) tersebut. Pembelajaran daring ini menjadi pembelajaran yang pertama dilakukan selama pembelajaran disekolah dilakukan. Tentu kualitas minat serta hasil belajar yang didapat pun sangatlah berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, yang biasa dilakukan oleh pelajar dan tenaga pengajar disekolah.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Hamalik dan Hamdani, (2011:20). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar tersebut akan diisi ke buku penilaian atau sering disebut dengan rapor. Rapor adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar murid disekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid. Rapor juga dibagikan setiap akhir semester kepada orang tua yang mendapatkan surat pengumuman dari sekolah kapan waktu pengambilan rapor. Namun apakah pembelajaran daring (*online*) selama masa *covid-19* ini akan mendapatkan hasil yang baik?

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Masa Covid-19 SMA Inshafuddin Banda Aceh**”. pada sekolah tersebut sebelumnya belum pernah ada mahasiswa melakukan penelitian menggunakan analisis pembelajaran daring (*online*) pada SMA Inshafuddin Banda Aceh, hal tersebut disampaikan langsung oleh guru matematika wajib SMA Inshafuddin Banda Aceh yaitu ibu Rafika Afni, S.Pd, beliau mengatakan bahwa penelitian pembelajaran secara daring (*online*) merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi dari universitas manapun. Karena sebelumnya belum pernah terjadi wabah yang telah kita rasakan sekarang ini, sehingga ini menjadi sesuatu yang baru baik kepada guru maupun siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yang diangkat penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran daring (*online*) pada masa *covid-19* SMA Inshafuddin Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran daring (*online*) pada masa *covid-19*
SMA Inshafuddin Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai calon pengajar, sipeneliti bisa mendapatkan informasi lebih untuk mendidik serta mengajar siswa dalam pembelajaran secara daring (*online*) serta mendapatkan masukan untuk dapat memanfaatkan situasi yang ada.

2. Bagi guru

Dapat melihat seberapa minatkah siswa dalam pembelajaran secara daring (*online*) serta menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

3. Bagi siswa

Dapat menambah rasa tanggung jawab menjadi seorang siswa serta tidak gagap dalam memanfaatkan teknologi dimasa sekarang.

4. Bagi sekolah

Dapat melihat sejauh mana kualitas anak didik selama masa pandemi (*covid-19*).

1.5 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang kerap di temui. Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari penafsiran yang berbeda, maka perlu diketahui istilah-istilah yang penting, yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian, antara lain:

1. Analisis pembelajaran daring (*online*) selama masa *covid-19*

Analisis pembelajaran daring (*online*) selama masa *covid-19* merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memeriksa secara mendalam tentang tentang pembelajaran secara daring (*online*) pada masa *covid-19*.

2. *Covid-19*

Adalah virus yang ditemukan pada tahun 2019 dan dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan dengan gejala gangguan pernafasan.